BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di desa Astana, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon terhadap living al-Qur'an dalam resepsi pernikahan adat jawa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pernikahan merupakan sunnatullah yang berlaku pada semua makhluk-Nya, baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Perkawinan merupakan suatu cara yang dipilih Allah SWT sebagai jalan bagi manusia untuk beranak, berkembang biak, dan melestarikan kehidupannya, setelah masing-masing pasangan siap melakukan perannya yang positif dalam mewujudkan tujuan perkawinan.
2. Resepsi al-Qur'an dalam pernikahan adat jawa di desa Astana: yang pertama yaitu siraman tawandari, prosesi siraman tawandari mempunyai filosofi bahwa seseorang baik itu laki-laki atau perempuan yang akan menjalin suatu ikatan, maka keduanya harus di bersikan terlebih dahulu dengan cara di mandikan dengan air yang berisi bunga tujuh rupa. Setelah siraman tawandari selanjutnya ziarah ke makam Sunan Gunung Jati dengan tujuan untuk menyiratkan rasa hormat kepada leluhur desa tersebut yaitu Sunan Gunung Jati. Kemudian setelah berziarah adalah prosesi khataman Qur'an. Khataman al-Qur'an biasanya dilaksanakan oleh keluarga calon mempelai perempuan

yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang cukup misalnya keluarga kiyai atau sanak saudara kiyai atau alumni-alumni pondok pesantren tradsional. Surat yang dibacanya juga beragam, namun umumnya surat yang telah dikenal oleh masyarakat, seperti surat *Ya>sin, al-Wa>qi'ah, al-Mulk,* atau surat *ar-Rahma>n.* Kemudian al-Qur'an di baca secara bersama-sama pada satu tempat, namun setiap yang hadir membaca juz yang berbeda. Targetnya adalah menyelesaikan membaca keseluruhan juz dalam al-Qur'an secara serempak, yakni satu orang satu juz. Saweran/Surak Dan yang terakhir adalah surak, Prosesi ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan bahagia, karena terlaksananya pernikahan putra-putrinya.

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang kajian living Qur'an yang terkait dengan Resepsi Perkawinan Adat jawa di Desa Astana, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon, maka penulis berharap kepada para pembaca:

1. Sebuah penelitian Living Qur'an adalah jenis penelitian yang terkait dengan masyarakat atau orang di suatu tempat dalam menerima dan memahami al-Qur'an yang digunakan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai kepentingan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian mengenai praktik sosial keagamaan atau sebuah tradisi yang bercorak keagamaan seorang peneliti alangkah baiknya melakukan metode pengambilan data dengan cara observasi partisipan dan non partisipan secara mendalam di lokasi penelitian.

2. Bagi peneliti yang selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan keterbatasan teori dan menambah penelitian dengan berbagai pendekatan serta menggunakan variabel dan metode lain yang belum diteliti untuk meyempurnakan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON